



## PEMANFAATAN MEDIA *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS BIOGRAFI BAGI SISWA KELAS X.5 SMA NEGERI 3 MAKASSAR

**A. Alfahira Nur Annisa<sup>1\*</sup>, Salam<sup>2</sup>, & Hasriani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,&3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra,  
Universitas Negeri Makassar, Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan  
90224, Indonesia

\*Email: [alfahirananns@gmail.com](mailto:alfahirananns@gmail.com)

Submit: 10-02-2026; Revised: 12-02-2026; Accepted: 14-02-2026; Published: 02-04-2026

**ABSTRAK:** Rendahnya motivasi dan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran teks biografi mendorong perlunya media pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran keterampilan menyimak teks biografi, serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas X.5 SMA Negeri 3 Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi partisipatif sebagai teknik utama pengumpulan data, didukung oleh *pre-test* dan *post-test* sebagai data pelengkap. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak, terlihat dari perbandingan hasil tes, yaitu pada *pre-test* hanya 3 siswa memperoleh skor 19-20, sedangkan pada *post-test* meningkat menjadi 28 siswa yang memperoleh skor 19-20. Hasil observasi menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori “tampak cukup jelas dan konsisten” hingga “sangat jelas dan dominan” dalam indikator ketertarikan, keaktifan, dan ketekunan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa *Wordwall* efektif meningkatkan keterampilan menyimak sekaligus memperkuat motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menyimak, Media Pembelajaran Interaktif, Motivasi Belajar, Teks Biografi, *Wordwall*.

**ABSTRACT:** Students' low motivation and listening skills in learning biographical texts have prompted the need for more interactive learning media. This study aims to describe the use of *Wordwall* media in teaching biographical text listening skills and its impact on the learning motivation of grade X.5 students at SMA Negeri 3 Makassar. This study used a descriptive qualitative approach with participatory observation as the primary data collection technique, supported by *pre-tests* and *post-tests* as supplementary data. The study subjects were 35 students. The results showed an increase in listening skills, as evidenced by a comparison of test results: in the *pre-test*, only 3 students scored 19-20, while in the *post-test*, this increased to 28 students, scoring 19-20. Observations showed that the majority of students fell into the "quite clear and consistent" to "very clear and dominant" categories in terms of interest, activeness, and learning persistence. These findings indicate that *Wordwall* is effective in improving listening skills while strengthening students' learning motivation.

**Keywords:** Listening Skills, Interactive Learning Media, Learning Motivation, Biographical Text, *Wordwall*.

**How to Cite:** Annisa, A. A. N., Salam, S., & Hasriani, H. (2026). Pemanfaatan Media *Wordwall* pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Teks Biografi bagi Siswa Kelas X.5 SMA Negeri 3 Makassar. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 6(2), 678-688. <https://doi.org/10.36312/panthera.v6i2.1103>



*Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan* is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempatnya, menyimak merupakan keterampilan paling mendasar dan krusial, tetapi sering kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran bahasa (Pamuji & Setyami, 2021). Keterampilan ini menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya, karena proses berbahasa diawali dari menyimak. Namun, menyimak bukan aktivitas sederhana, melainkan melibatkan pemahaman makna tersurat dan tersirat serta proses berpikir yang kompleks (Ernawati & Rasna, 2020). Menyimak berperan penting dalam memperluas wawasan, tetapi masih kurang diperhatikan dalam pengajaran bahasa (Iqbal, 2022). Padahal, kemampuan menyimak yang baik menjadi dasar penguasaan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis (Sitaresmi & Ginting, 2022). Bahkan, sekitar 80% pengetahuan manusia diperoleh melalui menyimak, meskipun hanya 20% yang diingat (Azzizah *et al.*, 2024).

Dalam praktik pembelajaran, khususnya di kelas, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak teks yang menunjukkan perlunya solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar yang mampu menyampaikan pesan, merangsang motivasi, serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar (Safitri *et al.*, 2022). Penggunaan media yang interaktif dan bervariasi terbukti mampu meningkatkan minat, fokus, serta pengalaman belajar siswa, termasuk dalam keterampilan menyimak (Anggraeni *et al.*, 2021).

Selain metode pembelajaran, faktor pengalaman dan motivasi juga memengaruhi kemampuan menyimak siswa. Pengalaman menyimak yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, sedangkan pengalaman yang monoton cenderung menurunkan minat belajar (Azzizah *et al.*, 2024; Safnowandi, 2016). Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Perkembangan teknologi membuka peluang besar dalam pemanfaatan perangkat digital untuk pembelajaran. Ponsel menjadi perangkat utama dalam mengakses internet di Indonesia dengan persentase pengguna mencapai 91,67%, jauh lebih tinggi dibandingkan laptop dan komputer (Hafsah *et al.*, 2021). Tingginya penggunaan ponsel menjadikannya media yang relevan dan efektif untuk pembelajaran berbasis digital. Hal ini mendorong guru dan institusi pendidikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses melalui aplikasi *mobile*.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat diakses melalui ponsel adalah aplikasi *Wordwall*. Aplikasi ini dikembangkan oleh *Visual Education Ltd* dan menawarkan berbagai permainan interaktif yang dapat digunakan secara daring maupun luring, serta dibagikan melalui berbagai *platform* (Putra *et al.*, 2021). Pendekatan belajar sambil bermain yang ditawarkan *Wordwall* terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa (Gandasari & Pramudiani, 2021). *Wordwall* juga membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas dan mengurangi kejenuhan dalam



pembelajaran (Lubis & Nuriadin, 2022). Pemanfaatan teknologi ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang interaktif dan reflektif.

Teori konstruktivisme, termasuk pandangan Vygotsky (dalam Soterio & Efendi, 2025) menegaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan lingkungan belajar yang mendukung. Prinsip ini relevan dengan penelitian tentang pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran menyimak teks biografi, karena fitur interaktif dalam *Wordwall* memungkinkan siswa berpartisipasi aktif, berdiskusi, serta memperoleh umpan balik secara langsung. Interaksi tersebut tidak hanya mendukung perkembangan kognitif dalam memahami isi teks biografi, tetapi juga aspek afektif seperti motivasi dan ketertarikan belajar. Dengan demikian, penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif sejalan dengan teori konstruktivisme, karena memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pemahaman secara aktif, kolaboratif, dan bermakna dalam proses menyimak.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya teks biografi, penggunaan media inovatif menjadi penting, karena materi ini sering dianggap kurang menarik akibat metode ceramah yang monoton. Padahal, teks biografi memiliki nilai edukatif yang tinggi, karena memuat keteladanan, pengalaman hidup, dan motivasi (Hasriani, 2018; Rohmatunnisa, 2022). *Pra*-observasi menunjukkan bahwa tingkat fokus siswa kelas X.5 SMA Negeri 3 Makassar dalam pembelajaran teks biografi masih rendah. Selama proses pembelajaran, sebagian siswa tampak kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman, serta tidak responsif ketika diberikan pertanyaan. Suasana kelas cenderung pasif dan interaksi pembelajaran berlangsung satu arah. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh minimnya variasi media pembelajaran yang digunakan, sehingga pembelajaran kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

SMA Negeri 3 Makassar dipilih sebagai lokasi penelitian, karena pembelajaran menyimak teks biografi masih bersifat monoton dan belum memanfaatkan media *Wordwall*. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung juga menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan penelitian. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan hasil belajar siswa (Pamungkas *et al.*, 2021; Qatrunnada & Purwati, 2024; Sugiani, 2023; Yunita *et al.*, 2025).

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif dan banyak diterapkan pada mata pelajaran selain Bahasa Indonesia, seperti IPA (Permana & Kasriman, 2022; Savira & Gunawan, 2022). Oleh karena itu, masih terdapat peluang untuk mengkaji secara lebih mendalam pemanfaatan *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menyimak teks biografi melalui pendekatan yang lebih komprehensif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi kontribusi aplikasi *Wordwall* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menyimak teks biografi di tingkat SMA. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran menyimak teks biografi serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan motivasi belajar siswa kelas X.5 SMA Negeri 3 Makassar.



## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran keterampilan menyimak teks biografi. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SMA Negeri 3 Makassar dengan subjek 35 siswa kelas X.5, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan instrumen observasi dan tes, serta koordinasi dengan pihak sekolah; 2) tahap pelaksanaan, yaitu penerapan pembelajaran menyimak teks biografi menggunakan media *Wordwall* yang dipadukan dengan metode simak intensif dan simak cerita; 3) tahap pengumpulan data melalui observasi partisipatif, dokumentasi, serta tes pendukung berupa *pre-test* dan *post-test*; dan 4) tahap analisis data.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas dan motivasi siswa, pedoman dokumentasi, serta tes menyimak berbentuk soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman isi, unsur, dan pesan dalam teks biografi. Data observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan data tes digunakan sebagai data pendukung untuk melihat kecenderungan peningkatan hasil belajar. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik, *member check*, dan diskusi dengan dosen pembimbing untuk meningkatkan kredibilitas temuan. Data *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini ditegaskan sebagai data pendukung yang memperkuat hasil analisis kualitatif, bukan sebagai dasar analisis kuantitatif utama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Wordwall* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa, khususnya pada ranah kognitif. Selama empat kali pertemuan pembelajaran, siswa menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam kegiatan menyimak teks biografi dengan memanfaatkan beragam fitur interaktif yang tersedia pada *Wordwall*. Keaktifan tersebut tampak dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok dan ide penjelas, membandingkan isi antar teks biografi, menilai keakuratan informasi yang disajikan, serta menyimpulkan nilai dan pesan moral yang terkandung dalam teks yang disimak. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan *Wordwall* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan mendorong siswa untuk menyimak secara lebih cermat dan kritis.

### **Pemanfaatan Media *Wordwall* pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Teks Biografi**

Rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari *pre-test*, *quiz*, pembelajaran dengan fitur *airplane*, *spin*, permainan kartu, *open the box*, *maching and grouping*, *labelled diagram* hingga *post-test* memberikan gambaran mengenai keterlibatan siswa dalam proses menyimak teks biografi dengan memanfaatkan media *Wordwall*. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut, diperoleh sejumlah data observasi yang merefleksikan ketercapaian aspek kognitif siswa selama pembelajaran berlangsung. Data ini menjadi dasar untuk menganalisis



efektivitas *Wordwall* dalam mendukung peningkatan keterampilan menyimak, sekaligus memberikan bukti empiris mengenai manfaat penggunaan media interaktif dalam pembelajaran teks biografi.

**Tabel 1. Hasil Observasi Aspek Kognitif.**

No.	Indikator	Tidak Tampak	Tampak Sese kali	Tampak Cukup Jelas dan Konsisten	Tampak Sangat Jelas dan Dominan
1	Siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dan ide penjelas dari teks biografi secara tepat.	-	3 Siswa	25 Siswa	7 Siswa
2	Siswa mampu membandingkan dua teks biografi berbeda berdasarkan sudut pandang penulis.	-	6 Siswa	19 Siswa	10 Siswa
3	Siswa dapat mengevaluasi keakuratan informasi dalam teks biografi dengan bukti yang mendukung.	-	6 Siswa	22 Siswa	7 Siswa
4	Siswa mampu menyimpulkan nilai atau pesan moral dari teks biografi dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan saat ini.	-	8 Siswa	12 Siswa	15 Siswa
5	Siswa mampu mengemukakan pendapat kritis terhadap tokoh biografi berdasarkan informasi yang disimak.	-	6 Siswa	16 Siswa	13 Siswa
6	Siswa dapat mengklasifikasikan informasi dalam teks biografi menjadi bagian penting dan tambahan.	-	5 Siswa	26 Siswa	4 Siswa
7	Siswa dapat menyusun kembali urutan peristiwa dalam teks biografi secara logis dan kronologis.	-	-	8 Siswa	27 Siswa
8	Siswa dapat membedakan fakta dan opini dalam informasi yang disampaikan dalam teks biografi.	-	1 Siswa	32 Siswa	2 Siswa
9	Siswa menggunakan informasi dari teks untuk menjawab soal reflektif.	-	-	21 Siswa	14 Siswa

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu mengaitkan isi teks dengan pengalaman pribadi mereka. Walaupun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang memerlukan pendampingan lebih lanjut agar keterampilan reflektif ini dapat lebih berkembang secara optimal. Hasil observasi tersebut semakin kuat ketika dikaitkan dengan temuan dari *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada siswa. Jika pada tahap observasi terlihat adanya peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam memahami teks biografi, maka hal tersebut sejalan dengan kecenderungan hasil tes yang memperlihatkan adanya perbedaan capaian antara sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media *Wordwall*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan reflektif dan pemahaman teks biografi pada siswa.



**Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test.**

Jumlah Jawaban Benar	Pre-test	Post-test
1	-	-
2	-	-
3	-	-
4	-	-
5	-	-
6	-	-
7	-	-
8	-	-
9	1	-
10	-	-
11	-	-
12	2	-
13	3	-
14	5	-
15	4	-
16	8	-
17	6	4
18	4	3
19	2	17
20	1	11

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih tergolong rendah. Dari 35 siswa, hanya 3 siswa (8,6%) yang memperoleh skor 19-20, sedangkan sebagian besar berada pada rentang skor menengah. Nilai rata-rata kelas sebelum perlakuan berada pada kategori cukup dan belum menunjukkan pemerataan capaian hasil belajar. Setelah penerapan media *Wordwall*, hasil *post-test* mengalami peningkatan signifikan. Sebanyak 28 siswa (80%) memperoleh skor 19-20. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan pada kategori skor tertinggi sebesar 71,4% (dari 8,6% menjadi 80%). Distribusi nilai juga menunjukkan tren pergeseran yang dominan ke kategori tinggi yang mengindikasikan adanya peningkatan rata-rata kelas secara menyeluruh.

#### **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Menyimak Teks Biografi Menggunakan *Wordwall***

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan siswa, termasuk dalam kegiatan menyimak teks biografi. Jika sebelumnya kegiatan ini kerap terasa monoton, penggunaan media *Wordwall* menghadirkan suasana baru yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias, menunjukkan ekspresi positif, serta terlibat aktif dalam kegiatan menyimak. Perubahan sikap dan keterlibatan tersebut tampak nyata dalam aspek afektif maupun psikomotorik selama pembelajaran berlangsung.

Penggunaan *Wordwall* juga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi teks biografi. Dengan berbagai fitur interaktif seperti kuis, teka-teki, dan permainan mencocokkan informasi, siswa terdorong untuk lebih fokus dan cermat dalam menyimak setiap detail teks. Hal ini tidak hanya memperkuat daya ingat mereka terhadap fakta dan informasi penting, tetapi juga melatih kemampuan analisis serta sintesis informasi secara lebih menyenangkan dan bermakna. Sebagai hasilnya, pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa aktif belajar melalui pengalaman langsung, bukan sekadar menerima materi secara pasif.



**Tabel 3. Hasil Observasi Aspek Afektif.**

No.	Indikator	Tidak Tampak	Tampak Sese kali	Tampak Cukup Jelas dan Konsisten	Tampak Sangat Jelas dan Dominan
1	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap materi teks biografi menggunakan media <i>Wordwall</i> .	-	-	23 Siswa	12 Siswa
2	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap tokoh biografi melalui pembelajaran menggunakan media <i>Wordwall</i> .	-	2 Siswa	24 Siswa	9 Siswa
3	Siswa menunjukkan ekspresi senang saat menggunakan media <i>Wordwall</i> .	-	1 Siswa	20 Siswa	14 Siswa
4	Siswa tampak aktif secara sukarela dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media <i>Wordwall</i> .	-	10 Siswa	16 Siswa	9 Siswa
5	Siswa tidak menunjukkan tanda-tanda bosan selama menyimak menggunakan media <i>Wordwall</i> .	-	4 Siswa	27 Siswa	4 Siswa
6	Siswa menunjukkan sikap positif terhadap peneliti dan teman saat belajar menggunakan media <i>Wordwall</i> .	-	-	8 Siswa	27 Siswa
7	Siswa tetap antusias meskipun soal <i>Wordwall</i> menantang.	-	8 Siswa	20 Siswa	7 Siswa
8	Siswa menunjukkan keinginan untuk menjawab atau mencoba ulang jika salah.	-	9 Siswa	14 Siswa	12 Siswa
9	Siswa menunjukkan ketekunan hingga akhir sesi.	-	-	34 Siswa	1 Siswa
10	Siswa memberikan respon <i>nonverbal</i> positif (anggukan, tersenyum, dan sebagainya).	-	-	3 Siswa	32 Siswa

Data menunjukkan pola distribusi capaian indikator yang mengalami pergeseran positif setelah penggunaan *Wordwall*. Pada awal pembelajaran, sebagian siswa berada pada kategori “cukup tampak” dalam indikator ketertarikan dan partisipasi. Namun, setelah penerapan media, mayoritas siswa berada pada kategori “tampak jelas dan konsisten” hingga “sangat jelas dan dominan”, khususnya pada indikator keaktifan bertanya, respons terhadap pertanyaan, serta keterlibatan dalam menyelesaikan tugas menyimak.

Peningkatan keterampilan menyimak tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain penyajian materi yang berbentuk permainan interaktif, adanya umpan balik langsung terhadap jawaban siswa, serta suasana belajar yang lebih variatif dan kompetitif secara positif. Faktor-faktor ini mendorong siswa untuk lebih fokus, termotivasi, dan terlibat secara aktif dalam proses menyimak. Perubahan perilaku siswa, seperti meningkatnya perhatian, partisipasi, dan kerja sama, berkaitan erat dengan karakteristik *Wordwall* yang interaktif, visual, dan berbasis permainan. Fitur tersebut memungkinkan siswa belajar secara aktif, memperoleh penguatan langsung, serta membangun pemahaman secara lebih bermakna, sehingga berdampak pada peningkatan aspek afektif maupun psikomotorik dalam pembelajaran menyimak teks biografi.



**Tabel 4. Hasil Observasi Aspek Psikomotorik.**

No.	Indikator	Tidak Tampak	Tampak Sese kali	Tampak Cukup Jelas dan Konsisten	Tampak Sangat Jelas dan Dominan
1	Siswa menggunakan perangkat <i>Wordwall</i> (HP/Laptop) dengan benar.	-	1 Siswa	28 Siswa	6 Siswa
2	Siswa aktif mengklik/memilih jawaban dalam <i>Wordwall</i> .	-	-	23 Siswa	12 Siswa
3	Siswa mengikuti instruksi guru dengan tepat.	-	-	24 Siswa	11 Siswa
4	Siswa tidak melakukan aktivitas di luar pembelajaran saat menyimak.	-	11 Siswa	19 Siswa	5 Siswa
5	Siswa dapat menyampaikan jawaban secara lisan dengan percaya diri.	-	10 Siswa	17 Siswa	8 Siswa
6	Siswa memberi dukungan atau masukan kepada teman.	-	19 Siswa	16 Siswa	-
7	Siswa menjawab giliran kuis <i>Wordwall</i> dengan kesiapan.	-	4 Siswa	26 Siswa	5 Siswa
8	Siswa menyelesaikan tugas/kuis sesuai waktu yang diberikan.	-	-	33 Siswa	2 Siswa
9	Siswa mampu mengoperasikan <i>Wordwall</i> secara mandiri tanpa bantuan peneliti.	-	2 Siswa	23 Siswa	10 Siswa
10	Siswa mengikuti langkah-langkah tugas menyimak serta kuis secara urut dan konsisten.	-	-	29 Siswa	6 Siswa

Aspek psikomotorik menunjukkan bahwa motivasi siswa tidak hanya bersifat afektif, tetapi terwujud dalam tindakan nyata selama pembelajaran. Siswa mampu mengoperasikan *Wordwall* secara mandiri, mengikuti instruksi dengan konsisten, menjaga fokus saat menyimak, serta disiplin menyelesaikan kuis. Pergeseran ini menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan aktif yang sebelumnya belum tampak secara merata pada tahap *pra*-observasi.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. *Wordwall* berfungsi sebagai media konstruktivistik, karena menyediakan pengalaman belajar interaktif, memungkinkan siswa mengeksplorasi isi teks biografi melalui kuis, permainan, dan umpan balik langsung. Proses tersebut membantu siswa mengidentifikasi informasi penting, memahami struktur teks, serta merefleksikan nilai keteladanan tokoh secara lebih bermakna.

Dari sudut pandang gamifikasi, unsur permainan, tantangan, dan skor dalam *Wordwall* berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar. Kompetisi yang sehat dan umpan balik instan mendorong rasa ingin tahu, fokus, dan partisipasi aktif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa interaktivitas digital berperan dalam memperkuat konsentrasi dan daya tangkap siswa saat menyimak, sehingga berdampak pada peningkatan keterampilan menyimak yang terlihat pada hasil *post-test*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa *Wordwall* efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Namun, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus keterampilan menyimak teks



biografi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan kualitatif deskriptif, serta integrasi refleksi nilai karakter tokoh. Dengan demikian, *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai media interaktif, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang konstruktif, memotivasi, dan kontekstual, meskipun penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dan durasi penerapan yang relatif singkat.

## SIMPULAN

Pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran keterampilan menyimak teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Makassar terbukti sejalan dengan teori konstruktivisme, dimana siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna. Penggunaan *Wordwall* membantu siswa lebih fokus dan terlibat dalam memahami isi teks biografi, seperti mengidentifikasi ide pokok, memahami urutan peristiwa, serta menyimpulkan nilai keteladanan tokoh. Media ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang tercermin dari antusiasme, rasa ingin tahu, dan partisipasi aktif selama pembelajaran, serta mengurangi kejenuhan dan mendorong keterlibatan emosional melalui kegiatan reflektif yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media *Wordwall*, serta meningkatkan kompetensi teknologi melalui pelatihan berkelanjutan. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung, seperti perangkat teknologi dan akses internet yang memadai, guna menunjang penerapan media digital interaktif dalam pembelajaran. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh media digital secara lebih komprehensif dengan instrumen yang lebih beragam dan cakupan subjek yang lebih luas agar diperoleh temuan yang lebih general.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga selama proses pelaksanaan penelitian ini, diantaranya dosen pembimbing atas masukan dan arahannya, juga kepada pihak SMA Negeri 3 Makassar, khususnya kelas X.5 atas kerja sama dan antusiasme yang diberikan sangat membantu penulis dalam memperoleh data secara maksimal. Kemudahan akses literatur dari para peneliti sebelumnya juga sangat membantu penulis dalam memperluas wawasan hingga referensi karya ini. Secara khusus, terima kasih dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis atas segala dukungan, baik moril dan materil yang diberikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Azzizah, D. S. N., Respati, R., & Alia, D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Bahasa Sunda melalui Penggunaan Media Pembelajaran Video



- Animasi. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1178-1189. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7296>
- Ernawati, N., & Rasna, I. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 103-112.
- Gandasari, P., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh Aplikasi *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3689-3696. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1079>
- Hafsah, H., Zulafwan, Z., & Willyansah, W. (2021). Pemanfaatan Internet pada *Smartphone* dalam Mendukung Kegiatan Bisnis *Online* di Lingkungan Arisan RT. *J-Coscis : Journal of Computer Science Community Service*, 1(2), 8-16. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v1i2.7004>
- Hasriani, H. (2018). Representasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Bacaan Nonfiksi Biografi Pahlawan Nasional (Suatu Kajian Sastra Anak). *Tesis*. Universitas Negeri Makassar.
- Iqbal, R. (2022). Pembelajaran Menyimak dalam Perspektif Konsep, Tujuan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas Aplikasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6884-6892. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400>
- Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Bogor: Guepedia.
- Pamungkas, Z. S., Randriwibowo, A., Wulansari, L. N. A., Melina, N. G., & Purwasih, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih. *Social Pedagogy : Journal of Social Science Education*, 2(2), 135-148. <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v3i1.4316>
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831-7839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>
- Putra, S. D., Aryani, D., & Ariessanti, H. D. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Gamifikasi *Wordwall* di Era Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Daring. *Terang*, 4(1), 83-90. <https://doi.org/10.33322/terang.v4i1.1453>
- Qatrunnada, E., & Purwati, P. D. (2024). Penerapan *E-Flipbook* Berbantuan *Wordwall* Upaya Meningkatkan Pemahaman Menyimak Teks Deskripsi Siswa Kelas III. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 231-242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4786>
- Rohmatunnisa, A. (2022). Pengaruh Aplikasi *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi di SMAS Triguna Utama Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Safitri, M., Nazliati, N., & Rasyid, M. N. (2022). Penerapan Media *Web Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. *Al-Ikhtibar : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 47-56.



<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.636>

- Safnowandi, S. (2016). Penggunaan Metode *Role Playing* terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MA Addinul Qayyim Kapek Gunungsari Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2), 133-139. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v2i2.89>
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453-5460. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>
- Sinaga, B., Ringo, W. S., Simamora, A., Siregar, C., Siregar, P. P. U., Purba, G. P., & Sipayung, R. (2025). Development of *Wordwall*-Based Indonesian Language Learning Media to Increase Student Learning Motivation. *International Journal of Advanced Academic*, 1(05), 148-154. <https://doi.org/10.3951.volliss5no10pp148>
- Sitairesmi, D., & Ginting, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Menyimak melalui Metode *Top-Down Bottom-Up* Mahasiswa Universitas Ma Chung. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 176-186. <https://doi.org/10.37081/ED.V7I1.766>
- Soterio, S., & Efendi, R. (2025). Pengaruh Sistem *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa di Jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT). *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(1), 207-216. <http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v12i1.14967>
- Sugiani, W. (2023). Aplikasi Berbasis *Word Wall* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Guru Indonesia*, 2(2), 82-87. <https://doi.org/10.51817/jgi.v2i2.273>
- Yunita, L., Hayati, M., & Sulmayanti, I. (2025). Pengaruh *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Belitang III. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 8-15. <https://doi.org/10.30599/100d0h81>